

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Jalan adalah jalur-jalur yang di atas permukaan bumi yang dengan sengaja dibuat oleh manusia dengan berbagai bentuk, ukuran-ukuran dan konstruksinya untuk dapat digunakan untuk menyalurkan lalu lintas orang, hewan dan kendaraan yang mengangkut barang-barang dari tempat yang satu ke tempat yang lainnya dengan cepat dan mudah (*Silvia Sukirman 1994*) .

Infrastruktur jalan berperan sebagai tulang punggung dalam sistem transportasi darat suatu negara. Melalui pembangunan dan perawatan yang tepat, infrastruktur jalan dapat menghubungkan berbagai kota dan wilayah di seluruh penjuru Indonesia dengan mudah. Terutama di wilayah pedesaan dan daerah perkebunan. Akses jalan yang baik dapat memperlancar distribusi hasil pertanian dan perkebunan, serta meningkatkan konektivitas antarwilayah.

Proyek Peningkatan Jalan Semukut Kuala–Merbau (DBH Sawit 2025) merupakan salah satu program pemerintah daerah yang dibiayai dari APBD Tahun Anggaran 2025. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas jalan penghubung antara Desa Semukut dan Desa Kuala Merbau, yang merupakan jalur lalu lintas utama di kecamatan pulau merbau yang merupakan akses satu-satunya masyarakat menuju pusat kabupaten kepulauan meranti.

Dalam pelaksanaannya, pekerjaan peningkatan jalan ini menggunakan material *quarry waste* sebagai lapis pondasi bawah (subbase layer). Penggunaan material *quarry waste* merupakan upaya efisiensi pemanfaatan sumber daya lokal yang memiliki karakteristik teknis cukup baik untuk dijadikan bahan pondasi jalan.

Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa dapat memahami proses pelaksanaan pekerjaan peningkatan jalan secara langsung, mulai dari tahap persiapan hingga pengawasan kualitas pekerjaan, serta mengenali penerapan spesifikasi teknis material di lapangan.

1.2 Tujuan Proyek

Tujuan dari Proyek Peningkatan Jalan Semukut-Kecamatan Kuala Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi jalan agar lebih kuat, rata, dan nyaman dilalui. Proyek ini diharapkan mampu meningkatkan aksesibilitas masyarakat serta menunjang perkembangan wilayah tersebut.

Dalam upaya untuk menjaga agar jaringan jalan tetap dalam keadaan/kondisi yang baik, dan mengusahakan agar jalan yang bersangkutan tidak bertambah rusak serta dapat menunjang pertumbuhan perekonomian, dan menyediakan prasarana yang cukup apabila terjadi adanya perubahan pola pengangkutan dimasa yang akan datang.

1.3 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup pekerjaan pada Proyek Peningkatan Jalan Semukut Kuala–Merbau (DBH Sawit 2025) meliputi:

1. Pekerjaan persiapan dan pembersihan lahan.
2. Pekerjaan pemasangan lapisan *geotextile*
3. Pekerjaan lapis pondasi bawah menggunakan material *quarry waste*.
4. Penghamparan dan pemadatan material pondasi.
5. Pemeriksaan ketebalan dan kepadatan lapangan.
6. Pengawasan mutu material dan pelaksanaan pekerjaan.

Mahasiswa magang berpartisipasi dalam kegiatan pengamatan dan pengawasan pekerjaan lapangan, termasuk melakukan dokumentasi kegiatan, mencatat data hasil uji lapangan, serta membantu pelaksanaan pengukuran tebal dan kepadatan lapis pondasi bawah.